

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 06 Juni 2022

Yeremia 50:1-32, "Akibat Mempermalukan Allah"

Allah memberikan hukuman pembalasan kepada bangsa-bangsa yang berbuat jahat dan tidak menghormati-Nya. Israel dan Babel adalah bangsa yang jaya. Keduanya dihancurkan Allah sebagai akibat dari perbuatan mereka yang tidak menghormati Allah. Hukuman pembalasan Allah adalah buah dari tindakan yang mempermalukan kekudusan Allah. Ini menjadi peringatan bagi setiap kita, umat-Nya. Jika tak ingin menerima tindakan balasan Allah, marilah kita menghormati Allah dan bukan mempermalukan-Nya. Adakah kita bertindak mempermalukan Allah? Jika demikian, inilah saatnya untuk merendahkan hati dihadapan Allah dan bukan menantang-Nya. Pembalasan Allah berlaku karena Allah adalah kudus. Marilah kita mengoreksi diri untuk memerhatikan seluk-beluk sikap dan perilaku dalam mengikuti Tuhan, agar kita tidak mempermalukan Allah, namun sebaliknya, memperlakukan Allah.

- Selasa, 07 Juni 2022

Yeremia 50:33-46, "Tangan Tak Terlihat"

Firman-Nya mengingatkan kembali bahwa Tuhan adalah Allah Pencipta alam semesta. Tangan-Nya selalu nyata memberi pertolongan untuk umat-Nya. Ia akan selalu memperjuangkan perkara umat milik-Nya. Ia menebus umat dari perbudakan Mesir dan Babel, juga menebus kita dari perbudakan dosa. Identitas dari karya Tuhan sebagai Penebus menjadi hiburan bagi setiap kita. Ia selalu membebaskan kita dari lilitan masalah atau pergumulan hidup, karena Ia selalu memperjuangkan perkara anak-anak-Nya. Semestinya, kita perlu menjadi anak-anak yang takut terhadap berbagai ancaman. Sebaliknya, kita perlu belajar untuk selalu melihat tangan Tuhan yang senantiasa terulur menyatakan kasih-Nya. Juga, kita perlu waspada sebab tangan Tuhan pun dapat menghukum kita karena dosa dan pelanggaran kita. Mari kita jalani hidup dengan merendahkan hati kepada Penebus kita dan membiarkan tangan-Nya selalu berkarya dalam setiap langkah perjalanan hidup kita.

- Rabu, 08 Juni 2022

Yeremia 51:1-35, "Detail Hikmat-Nya"

Melalui tindakan-Nya atas Babel, Tuhan ingin menyampaikan pesan bahwa ada Allah Pencipta langit dan bumi. Ia mampu meluluhlantakkan Babel dalam segala kemegahannya. Babel tak boleh bermegah karena mereka bisa menghancurkan Yerusalem, membuang umat, dan menghancurkan Bait Suci-Nya. Tuhan ingin bangsa Babel mencatat bahwa itu semua terjadi karena Tuhan mengizinkan dan memakai tangan Babel sebagai alat penghukuman atas umat-Nya. Tuhan bukan hanya ingin menunjukkan kemahakuasaan-Nya, namun terlebih lagi, Ia ingin menyampaikan hikmat-Nya, agar umat Tuhan sadar akan kasih sayang-Nya dan bertobat. Tuhan, Allah kita, kaya dalam segala hikmat. Hal ini sudah dibuktikan dalam setiap detail kehidupan alam semesta. Marilah kita bersandar pada hikmat Tuhan dengan menempatkan diri kita di bawah otoritas-Nya. Mari kita membuka hati dan membiarkan Tuhan melakukan perbuatan-Nya dalam hidup kita sehingga kita dapat memegangkan Tuhan. Hasilnya, kita menjadi umat-Nya dan bukan lawan-Nya. Marilah kita tunduk dan bersandar pada-Nya yang selalu memerhatikan dan menuntun kita dengan penuh kasih.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Selasa, 14 Juni 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Song Go
FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 09 Juni 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Selfi L.
Sharing : Sdr. Patrick M.

- Jumat, 10 Juni 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : Bpk. Gembala
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Fangidae
FA : HT. Ibu Tananggau

- Sabtu, 11 Juni 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 12 Juni 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Sdri. Gracia Karawisan
Singers : Sdri. Athe, Sdri. Nonna, Sdr. Dolfi, Sdr. Arnold
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Takaeb & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekte Diakonia : Ibu Fangidae, Ibu Rince Mbeo, Ibu Enus
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Bpk. Yanto Nono
Bassis : Sdr. Sony Mapada
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan
Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa
Keamanan : Bpk. Ricky & Bpk. Apren
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Gracia, K' Riny, K' Dolfi, K' Leny
FA : Kelas Besar : K' Veren Kelas Kecil : K' Athe & K' Ririn
Cerita : Kejadian 22:1-19
Musik : K' Boy, & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrick Malelak
FA : HT. Ibu Mety Foes
Singers : Sdri. Nonna, Sdri. Vhany, Sdri. Ester Fangidae, Sdri. Opy
Tambourine : Litha, Selfi, Icha, Shella, Celin, Cendana, Reva
Kwayers : Deby, Riny, Elda, Sukma, Priska, Dolfi, Ido, Emon, Krisna
Penerima Tamu : Sdri. Ike & Sdr. Ferdy Fanidae
Kolekte I : Sdri. Echa Beis & Sdr. Semmy
Kolekte II : Sdr. Ferdy & Sdr. Eghy
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ryan, Sdr. Boy, Sdri. Veren



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1037 (Minggu, 29 Mei 2022)

HIDUP DALAM TUNTUNAN ROH KUDUS

< Roma 8 : 1 - 14 >

Firman Tuhan berbicara kepada kita bahwa semua orang yang dipimpin oleh Allah adalah anak-anak Allah. Peranan Roh Kudus sangat dibutuhkan gereja Tuhan. Firman Tuhan berkata demikianlah tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada dalam Kristus Yesus. Sebab di dalam Yesus Kristus ada kemenangan dimana Yesus mati, bangkit dan naik ke sorga untuk menyiapkan tempat bagi kita. Yesus berjanji ketika Aku masuk ke dalam Kerajaan sorga kamu harus tetap berada di Yerusalem untuk menanti pencurahan Roh Kudus. Ini janji Yesus kepada murid-murid-Nya dan janji ini juga berlaku bagi kita. Sebab orang yang hidupnya tidak dipimpin oleh Roh Kudus hidupnya tidak tertib dan tidak teratur. Orang yang dipimpin oleh Roh Kudus taat kepada firman Allah. Roh Kudus akan pergi dengan sendirinya ketika kita tidak taat kepada firman Allah. Sebagai salah satu contoh Saul, Saul dipakai oleh Tuhan, tetapi ketika dia melalaikan kehidupannya dari firman Allah maka Roh Kudus yang ada dalam diri Saul dengan sendirinya pergi. Sebab Roh Kudus tidak tinggal di hati yang kotor.

Kalau kita melihat dalam kitab Galatia, disana dikatakan Roh Kudus dan daging sangat bertentangan. (Rm 8:8) "Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah". Orang yang hidup dalam daging tidak akan mungkin menikmati Kerajaan Sorga. Sebab pekerjaan daging hanya memikirkan daging, memikirkan hal-hal dunia. Kehidupan orang-orang yang dipimpin oleh Roh Kudus tidak susah diatur, kebanggaan kita dipimpin oleh Roh Kudus yang kesukaannya melayani Tuhan. Yang membuat Roh Kudus berdiam dalam diri kita, kedagingan dikikis, itu sakit. Tetapi walau sakit ada sukacita yang besar yang dikerjakan oleh Roh Kudus dalam setiap kehidupan kita. Sebab pekerjaan Roh Kudus membawa kita kepada seluruh kebenaran Allah, damai sejahtera. Ada banyak contoh dalam Alkitab ketika mereka dipenuhi oleh Roh Kudus mereka dapat melakukan banyak mujizat, salah satunya Petrus dan Yohanes (Kis 4:1-8). Roh Kudus mampu mengajarkan kita dan menghilangkan segala ketakutan dalam pribadi kita. Peranan Roh Kudus sangat dibutuhkan oleh orang percaya oleh sebab itu kita harus setia, taat

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

kepada firman Allah. Janji-janji Allah adalah janji yang setia, (Rm 8:15).

Firman Tuhan katakan Aku tidak akan meninggalkan engkau yatim piatu, Aku akan memberikan kepadamu seorang Penolong yaitu Roh Kudus. Dia tidak akan tinggalkan kita, Roh Kudus adalah suatu Pribadi yang abadi, merupakan jaminan bagi kita sehingga dihari-hari yang terakhir ini ada banyak persoalan yang kita hadapi, kita harus berkata Roh Kudus kuatkan saya. Roh Kudus dan firman Allah harus kita miliki. Untuk berjumpa dengan Yesus tidak cukup hanya firman Allah tetapi ada Roh Kudus yang memimpin kita untuk sampai kepada Yesus. Ketika kita sudah dipenuhi Roh Kudus (Yoh 14:15-17), Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Orang yang dipenuhi Roh Kudus akan memberi hidup sepenuhnya bagi Tuhan.

Hidupmu dipimpin oleh Roh Kudus yakinlah ketika engkau punya penyerahan kepada Tuhan, biarlah kehidupan kita menjadi berkat bagi orang lain, lewat perkataan, sikap kita harus benar, sebab Roh Kudus memimpin kita kepada seluruh kebenaran Allah, pekerjaan Roh Kudus membuat kita mempunyai damai sejahtera, sukacita yang luar biasa. Tuhan akan memakai kita seperti Petrus dan Yohanes walaupun mereka orang-orang yang tidak terpelajar, mereka katakan kami punya Roh Kudus. Walaupun kita bukan orang-orang yang terpandang tetapi kalau Roh Kudus ada dalam pribadimu maka ada wibawa Kristus, ada kemuliaan Allah dalam hidupmu. Firman Allah berkata kita orang-orang yang berharga di mata Tuhan, orang yang berarti dalam pelayanan. Mungkin selama ini kita masih jauh dari Tuhan, tetapi ingat, Tuhan akan memberikan satu Penolong, Penghibur yang dapat membuat kita menjadi orang-orang yang setia dan berguna dalam melayani Tuhan. Kalau hidup kita dipimpin oleh Roh Kudus yakinlah yang tidak mungkin menjadi mungkin.

(Yoh 14:26-27) Roh Kudus memberikan damai sejahtera yang abadi yang datang dari Tuhan. Damai sejahtera akan tinggal bersama-sama denganmu. Firman Tuhan katakan apa yang Kuberikan tidak sama seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Damai yang diberikan dunia hanya sementara, tetapi damai dari Tuhan melalui pekerjaan Roh Kudus kekal untuk selama-lamanya. Amin!!

Hafesuya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 29 Mei 2022
Oleh: Pdt. Ibu Porti Bana*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu ini
Apa pun juga yang kamu
perbuat, perbuatlah dengan
segenap hatimu seperti untuk
Tuhan dan bukan untuk
manusia.

- **Kamis, 09 Juni 2022**

Yeremia 51:36-64, "Sembunyi di Balik Kejayaan"

Tak ada yang dibanggakan dari kejayaan. Israel pernah jaya, tetapi kemudian hancur. Babel jaya, namun juga runtuh. Jangan bangga dengan kejayaan karena kelak ada masa pudar bagi kejayaan itu. Tak ada yang dapat dibanggakan selain hanya cerita akan kejayaan itu. Jangan menjadikan kejayaan sebagai tempat bersembunyi paling aman, karena kejayaan hanya menempatkan kita selangkah dari kehancuran. Allah memurkakan kejayaan bangsa-bangsa karena di dalamnya selalu ada kecongkakan. Apakah kejayaan kita? Pangkat, kedudukan, uang, aset, atau hal-hal lain? Firman Tuhan hari ini memberi pesan bagi kita untuk melihat bahwa kejayaan adalah berkat Allah, dan bukan untuk digunakan melawan-Nya. Jangan memburu kejayaan sampai mengorbankan ketaatan sebagai umat Tuhan. Berjalah jika kita selalu berlandung pada-Nya.

- **Jumat, 10 Juni 2022**

Yeremia 52:1-30, "Ikhlas Menjalani Konsekuensi"

Rumah Tuhan, rumah raja, dan segala rumah di Yerusalem dibakar. Perkakas rumah Tuhan diangkut ke Babel. Para imam dan pelayan rumah Tuhan, juga prajurit dan rakyat negeri diangkut ke Babel. Porak poranda dan tangisan melanda. Zedekia tak ikhlas untuk menerima hukuman Tuhan. Ini pelajaran penting bagi kita semua. Untuk bersikap legowo ketika menerima konsekuensi dari tindakan kita yang salah dan tak berkenan bagi Allah. Legowo artinya menerima semua konsekuensi dari tindakan menentang Allah, bukan mengatur strategi untuk melepaskan diri dari konsekuensi. Sikap ksatria yang seharusnya dimiliki murid Kristus adalah hati yang ikhlas untuk menjalani konsekuensi dan hati yang hancur yang mau memohon pengampunan Tuhan. Bertanggungjawablah dengan menerima semua konsekuensi, bukan melarikan diri dengan melakukan dosa untuk menutupi dosa.

- **Sabtu, 11 Juni 2022**

Yeremia 52:31-34, "Dibuang tetapi Disayang"

Sebagai tahanan dan orang buangan, Yoyakhin mungkin tak pernah memikirkan hal itu. Ia diperlakukan secara manusiawi, walau tetap sebagai tahanan. Yoyakhin dibuang Allah sebagai hukuman, tetapi tetap disayang dan dipelihara melalui Babel. Hal ini sejajar dengan sikap Tuhan yang bisa memakai siapa saja untuk menghukum umat-Nya atau juga menghukum Babel. Demikian juga, Tuhan bisa memakai siapa saja untuk mewujudkan dan menyalurkan kebaikan-Nya bagi kita, bahkan teguran atau hukuman-Nya. Allah dapat memakai siapa saja untuk memperingatkan atau memelihara hidup kita. Marilah kita selalu peka terhadap apa yang terjadi dalam hidup kita, sehingga kita bisa bersyukur atas setiap detail pemeliharaan Tuhan. Jangan pernah berhenti berharap untuk Tuhan menyatakan pertolongan-Nya yang tak dapat dibatasi oleh apa pun.